

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLES NON EXAMPLES* BERBANTUAN VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA KELAS IV DI SDN 2 PATOKAN TAHUN AJARAN 2023/2024

THE INFLUENCE OF THE APPLICATION OF THE EXAMPLES NON EXAMPLES LEARNING MODEL ASSISTED WITH VIDEO LEARNING ON THE LEARNING OUTCOMES OF PANCASILA EDUCATION FOR CLASS IV STUDENTS AT SDN 2 BACKGROUND FOR THE 2023/2024 ACADEMIC OF YEAR

Sindi Tri Susanti¹⁾, Reky Lidyawati²⁾, Heldie Bramantha³⁾

^{1,2,3} PGSD, FKIP, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

²rekylydyawati@gmail.com

ABSTRAK

Hasil belajar memiliki makna pencapaian taraf keberhasilan yang telah di dapatkan setelah mengikuti proses belajar yang telah dilalui oleh seseorang, tidak berhenti sampai di angka akhir yang telah dicapai namun hasil belajar juga dapat dilihat dari perubahan pola tingkah laku atau perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang. Pembelajaran di sekolah yang masih menggunakan model konvensional berupa penugasan dan metode ceramah kurang memberikan hasil belajar yang baik dan efektif, hal ini berdasarkan pada kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh penerapan model *examples non examples* dibanding dengan model konvensional Nilai rata-rata kelas kontrol 63,82 sedangkan kelas eksperimen 77,41. Hal ini dapat dilihat juga pada hasil penghitungan uji-t nilai pos-tes kedua kelas dengan menunjukkan thitung = 3.500 dan ttabel = 2.032 maka thitung > ttabel sehingga Ho ditolak dan H1 diterima.

Kata Kunci : model pembelajaran; hasil belajar; video pembelajaran

ABSTRACT

The results of learning have a meaning of achieving a level of success that has been obtained after going through the learning process that someone has undergone. It does not stop at the final grades achieved, but learning outcomes can also be seen in changes in behavior or conduct exhibited by an individual. Traditional school learning models involving assignments and lecture methods often do not provide satisfactory and effective learning outcomes, as based on observational activities

conducted by researchers. This study aims to determine the impact of Implementing the Examples Non Examples Learning Model Assisted by Learning Videos on the Learning Outcomes of Pancasila Education. This research adopts a quantitative method. The research findings indicate that there is an influence of applying the examples non examples model compared to the conventional model. The average score of the control class was 63.82, while the experimental class was 77.41. This can also be seen in the results of the t-test calculation for the post-test scores of both classes, showing $t\text{-value} = 3.500$ and $t\text{-table} = 2.032$, hence $t\text{-value} > t\text{-table}$, rejecting H_0 and accepting H_1 .

Keywords: learning model; learning outcomes; learning video

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan sudah tidak asing lagi pada model pembelajaran, model pembelajaran yang menjadi kebutuhan guru sebagai pendidik membantu guru dalam mengajar. Model pembelajaran yang tepat pada materi ini akan memudahkan guru dalam proses pembelajaran, pemilihan model pembelajaran ini harus benar-benar cermat agar tidak salah memilih pembelajaran. Model pembelajaran ini akan mempengaruhi pula pada hasil belajar.

Epi Supiadi (2023:9499) “Keterampilan, sikap serta pengetahuan ada pada seseorang yang berubah menjadi lebih baik”. Pendapat hasil belajar ini yaitu perubahan positif yang ditunjukkan oleh siswa baik dari segi pengetahuan hingga keterampilan. (Khasanah et al., 2019). Penjelasan hasil belajar ini yakni produk akhir yang dihasilkan siswa ketika telah mengikuti proses belajar, hasil belajar dapat juga dilihat dari prestasi siswa model konvensional diterapkan dalam ceramah atau penyampaian verbal saja. Pendapat ini juga dikemukakan oleh Devita (2020:31) “Model konvensional ialah proses pembelajaran dilakukan dengan teknik lama disampaikan dengan cara ceramah”(Salamah, 2023).

Kurang efektifnya penerapan model konvensional dengan penugasan yang digunakan oleh guru di SDN 2 Patokan dapat dilihat beberapa contoh permasalahan yang muncul yakni siswa bosan, karena bosan tersebut terdapat siswa yang bermain sendiri, berbicara dengan teman sebangkunya, bahkan ada yang tidur-tiduran di

mejanya. Hal tersebut mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa, hasil belajar siswa yang kurang baik karena bosan hingga tidak memperhatikan penjelasan guru.

Model *examples non examples* ini memiliki makna pembelajaran yang dimana murid diberi permasalahan berupa contoh foto, gambar yang ada di sekitarnya. Pendekatan dimana diharapkan bisa menjadi sarana pengembangan berpikir kritis hingga siswa memiliki keberanian untuk menanggapi pernyataan dari guru (Rahmawati, dkk, 2022).

“*Examples Non Examples* ialah strategi proses belajar dimana menggunakan media pembelajaran yakni contoh gambar memiliki tujuan meningkatkan daya berfikir yang lebih baik” (Wahyuni, dkk, 2022). Penerapan model *Example non Example* terdapat beberapa komponen yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa (Puspitaningtyas, R.A, 2020). Video pembelajaran ialah media yang disajikan bacaan, suara, animasi terkait informasi atau materi pembelajaran (Kusrini, N. dkk, 2022).

Berdasarkan penjelasan masalah diatas muncul ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV Di SDN 2 Patokan Tahun Ajaran 2023/2024”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, “Secara umum penelitian kuantitatif ialah suatu proses mengumpulkan data dengan pengukuran memakai alat objektif serta baku” (Zakariah, 2020) . Secara singkat penelitian kuantitatif ialah penelitian yang berupa angka dalam prosesnya penelitian ini akan dibantu dengan pengukuran menggunakan statistik untuk hasil penelitian akan menghasilkan sebuah kesimpulan penelitian.

Penelitian ini menggunakan subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 2 Patokan, nilai rata-rata harian siswa dalam muatan Pendidikan Pancasila. Metode

pengumpulan data yakni Penjelasan bahasa yang dituangkan berupa lisan atau tulisan mengenai beberapa pengamatan, tinjauan, serta pencatatan secara sistematis terhadap objek berdasarkan apa yang dilihat ialah sebuah observasi (Nasution, S.dkk, 2021). Pertemuan dua orang untuk saling berbagi informasi dan ide dalam tanya jawab yang disebut wawancara (Esterberg 2002 dalam Wijoyo, N. 2022).

Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat yakni, uji normalitas data untuk mengetahui data yang diteliti tersebar normal atau tidak. Lalu melakukan uji homogenitas untuk mengetahui dua kelompok populasi homogen atau tidak. Uji hipotesis dilaksanakan apabila uji normalitas dan uji homogenitas telah dilakukan dengan menggunakan uji hipotesis. Pada penelitian ini hasilnya untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya perlakuan yang diberikan peneliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, kelas kontrol tidak diberikan perlakuan apapun. Kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional, Kelas eksperimen ialah kelas yang diberikan perlakuan oleh peneliti yakni kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *examples non examples* berbantuan video pembelajaran. Instrumen penelitian yang dipakai ialah *Post tes*. *Post tes* ini digunakan untuk melihat kemampuan siswa setelah mengikuti kegiatan proses pembelajaran. Sugiyono (2019:127) sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Kelas IV di SDN 2 PATOKAN menjadi sampel di penelitian ini.

Siswa diberikan *post tes* yang terdapat 12 soal yang berupa soal pilihan ganda yang dikerjakan pada masing-masing kelas IV A kelas kontrol, kelas IV B kelas eksperimen.

Tabel 1. Distribusi frekuensi hasil belajar Pendidikan Pancasila kelas IV A dengan pembelajaran konvensional di SDN 2 PATOKAN (Kelas kontrol)

Kelas	Interval	Frekuensi	Xi	Xi ²	Fixi ²	Fixi	Fkum
1	40-49	3	44.5	1980.25	5940.75	133.5	3
2	50-59	4	54.5	2970.25	11881	218	7
3	60-69	3	64.5	4160.25	12480.8	193.5	10
4	70-79	5	74.5	5550.25	27751.3	372.5	15
5	80-89	2	84.5	7140.25	14280.5	169	17
Jumlah		17	322.5	21801.3	72334.3	1086.5	52

Berdasarkan tabel diatas diperoleh skor hasil belajar Pendidikan Pancasila antara nilai 40-49 sebanyak 3 siswa dengan nilai tengah 44,5. Nilai 50-59 sebanyak 4 siswa dengan nilai tengah 54,5. Nilai 60-69 sebanyak 3 siswa dengan nilai tengah 64,5. Nilai 70-79 sebanyak 5 siswa dengan nilai tengah 74,5. Nilai 80-89 sebanyak 2 siswa dengan nilai tengah 84,5.

Tabel 2. distribusi frekuensi hasil belajar Pendidikan Pancasila kelas IV B dengan pembelajaran *model examples non examples* di SDN 2 PATOKAN (Kelas Eksperimen)

Kelas	Interval	Frekuensi	Xi	Xi ²	Fixi ²	Fixi	Fkum
1	64-69	2	66.5	4422.25	8844.5	133	2
2	70-74	6	72	5184	31104	432	8
3	75-80	7	77.5	6006.25	42043.8	542.5	15
4	81-86	0	83.5	6972.25	0	0	15
5	87-92	4	89.5	8010.25	32041	358	19
Jumlah		19	389	30595	114033	1465.5	59

Berdasarkan tabel diatas diperoleh skor hasil belajar Pendidikan Pancasila antara nilai 64-69 sebanyak 2 siswa dengan nilai tengah 66,5. Nilai 70-74 sebanyak 6 siswa dengan nilai tengah 72. Nilai 75-80 sebanyak 7 siswa dengan nilai tengah 77,5. Nilai 81-86 sebanyak 0 siswa dengan nilai tengah 83,5. Nilai 87-92 sebanyak 4 siswa dengan nilai tengah 89,5.

Dilanjut dengan pengujian uji prasyarat analisis data, yang pertama yaitu uji normalitas.

Tabel 3. Hasil uji normalitas kelas kontrol dan kelas eksperimen

Variabel	N (Banyak Siswa)	$L_{hitung} (L_o)$	L_{tabel}	Kesimpulan
Kontrol	17	0.075	0.206	Berdistribusi normal
Eksperimen	19	0.155	0.235	Berdistribusi normal

Setelah mendapatkan data normal dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji homogenitas kedua kelas dilakukan dengan menggunakan uji Fisher. Hasil uji homogenitas data penelitian ini diperoleh $F_{hitung} = 0.297426$ sedangkan $F_{tabel} = 2.30164$ dengan taraf signifikan 5% dan kebebasan untuk pembilang $V_1 = 18 : V_2 = 16$. Data yang diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau dengan nilai $0.297426 < 2.30164$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua varians tersebut homogen.

Tahap terakhir yakni uji hipotesis data Hasil perhitungan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 3.500$ serta $t_{tabel} =$ (taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan 34) adalah 2.032. Data tersebut dapat ditarik kesimpulan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.500 > 2.032$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima hingga terdapat pengaruh yang signifikan.

Penelitian ini ialah penelitian eksperimen memiliki tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar penggunaan model *examples non examples* berbantuan video pembelajaran dengan model konvensional pada hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas IV di SDN 2 Patokan tahun ajaran 2023/2024. Kelas kontrol dilakukan model konvensional saja, sedangkan kelas eksperimen diberikan perlakuan model *examples non examples* berbantuan video pembelajaran.

Penelitian di kelas kontrol yang mana kelas yang menggunakan model pembelajaran model konvensional menyebabkan peserta didik menjadi kurang aktif (Jafar, 2021). Melihat beberapa kesulitan yang terjadi. Salah satunya ialah, saat guru menerangkan materi gotong-royong banyak peserta didik yang kurang fokus terhadap

pembelajaran ini dapat dilihat dari sikap peserta didik saat mengikuti pembelajaran, ada yang merasa bosan hingga dengan rasa bosannya ada yang bermain sendiri di mejanya, adapula yang berbicara dengan teman sebangkunya hingga ada peserta didik yang tidur-tiduran di mejanya.

Berbanding terbalik dengan kondisi pembelajaran di kelas eksperimen, Pada pertemuan pertama hingga ketiga, Guru menyiapkan terlebih dahulu contoh gambar sesuai dengan materi ini serta akan disampaikan dengan menyajikan video pembelajaran melalui proyektor, hal ini sangat menumbuhkan rasa antusias belajar peserta didik serta memudahkan pemahaman materi oleh peserta didik (Astutik, S. 2020). Hal ini sesuai dengan sintak model *Examples non Examples* tahapan pertama dan kedua, Antusias ini mendukung penjelasan guru mendapatkan perhatian peserta didik hingga peserta didik mendengarkan penjelasan materi dengan seksama. Penerapan modul ajar yang berisi sintak pembelajaran dirancang oleh peneliti sesuai dengan teori sintak Menurut Buehl (1996) dalam apariani dkk (2010), guru menyiapkan gambar, siswa memperhatikan gambar, melalui kelompok siswa diminta untuk berdiskusi untuk menganalisis, setelah berdiskusi tiap kelompok diminta untuk membacakan hasilnya, siswa lain diberikan kesempatan untuk bertanya/berkomentar, membuat kesimpulan.

Penelitian ini juga sama dengan hasil penelitian Penelitian yang dilakukan oleh Anuriah*), Roso Sugiyanto, Ichyatul Afrom, Sapriline bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh penerapan model *examples non examples* berbantuan video pembelajaran. Hasil belajar meningkat di kelas eksperimen yang mana kelas diberi perlakuan model pembelajaran *examples non examples* berbantuan video pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Nilai rata-rata kelas kontrol 63,82 sedangkan kelas eksperimen 77,41. Hal ini dapat dilihat juga pada hasil penghitungan uji-t nilai pos-tes kedua kelas dengan menunjukkan thitung = 3.500 dan ttabel = 2.032

maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil belajar Pendidikan Pancasila dengan materi gotong-royong dengan menerapkan model *examples non examples* lebih baik dan berpengaruh dari hasil pos-tes.

DAFTAR PUSTAKA

- Anuriah, Sugianto, R., Afrom, I., Sapriline. 2022. Pengaruh Penggunaan Examples NonExamples Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Dahian Tunggal Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*
- Devita, I., & Mayasari, M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Konvensional dan Role Playing Terhadap Hasil Belajar Siswa IPS Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 3 Kota Jambi. *SJEE (Scientific Journals of Economic Education)*, 4(2), 29-39.
- Epi, S., Lilik, S., Sofia, F., R., Rinda, R., Heri, G. 2023. Efektivitas Model Pembelajaran Terpadu dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswadi Sekolah : *Journal on Education*
- Khasanah, U. A., Livana, P. H., & Indrayati, N. 2019. Hubungan Perkembangan Psikososial dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 2(3), 157- 162.
- Kusrini, N., Trisna, I. N., & Ikhtiarti, E. (2022). Pelatihan pembuatan video animasi pembelajaran bahasa prancis berbasis powtoon kepada guru bahasa prancis se-lampung. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 108-121.
- Nasution, S., & Nurbaiti, A. (2021). *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII*. Guepedia.
- Puspitaningtyas, R.A. (2020). Penggunaan Metode *Example nonExample* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa. *IKA : Ikatan Alumni PGSD UNARS*, 8/(2), 3.
- Rahmawati, L., Said, M., Poly, Y. 2022. Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu

Pengetahuan Sosial (IPS) Melalui Model Examples Non Examples di SMP Negeri 3 Pesawaran Lampung : *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*

Salamah, A. U., & Iriani, T. (2023, September). Komparasi Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Dan Model Pembelajaran Konvensional Pada Mata Kuliah Struktur Beton 2: Tinjauan Literatur Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. In Prosiding Seminar Pendidikan Kejuruan dan Teknik Sipil (SPKTS) (Vol. 1).

Sugiyono.2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*.Bandung: ALFABETA.

Wahyuni, S., P., N., Widiastuti, K., G., L., N., Santika, N., G., I. 2022. Implementasi Metode Examples Non Examples Dalam Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sd. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*

Wijoyo, H. (2022). Analisis teknik wawancara (pengertian wawancara, bentuk-bentuk pertanyaan wawancara) dalam penelitian kualitatif bagi mahasiswa teologi dengan tema pekabaran injil melalui penerjemahan alkitab. *Academia. Edu*, 1-10.

Zakariah, M., A., Afriani, V., & Zakariah, K., M. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R n D)*, Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka